

ABSTRAK

Virda Hersy Lutviana Saputri, I0312057. PENGEMBANGAN BISNIS PERUSAHAAN PEMULA BERBASIS TEKNOLOGI (PPBT) DENGAN PENDEKATAN RESOURCE-BASED VIEW (RBV) (STUDI KASUS: FUTURA ENERGI NUSANTARA). Skripsi. Surakarta: Program Studi Sarjana Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Sebelas Maret, Januari 2017.

Agar dapat bertahan hidup setelah lulus dari balai inkubator, sebuah *start-up* harus dapat mengembangkan bisnisnya. Hanya perusahaan yang benar-benar mempersiapkan diri dengan baik yang akan dapat bertahan, bahkan mampu memenangkan persaingan. Ketatnya persaingan bisnis ini berlaku pada semua bidang usaha produk maupun jasa. Artikel ini mendiskusikan tentang pengembangan bisnis untuk Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT) luaran balai inkubator. Pengembangan bisnis dilakukan dengan metode *benchmarking* dengan PPBT yang telah lulus dari pusat inkubator teknologi. *Benchmarking* dilakukan dengan pendekatan *Resource-Based View* (RBV) yang digunakan sebagai alat ukur untuk mengidentifikasi sumber daya, kapabilitas, dan keunggulan bersaing perusahaan. Kemudian data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis *radar chart*, analisis *gap*, dan analisis *resources*, *capabilities*, dan *core competencies* perusahaan. Berdasarkan analisis *radar chart* diketahui bahwa Futura Energi Nusantara mempunyai kelemahan pada sumber daya finansial, sumber daya manusia, sumber daya organisasional, reputasi, infrastruktur perusahaan, aktivitas procurement, aktivitas pelayanan, aktivitas pemasaran dan penjualan, dan aktivitas logistik keluar. Sedangkan berdasarkan analisis *gap* diketahui bahwa ada beberapa kesenjangan bagi Futura Energi Nusantara untuk menjadi sebuah PPBT, adapun *gap* yang bernilai besar yaitu sumber modal dan reputasi dengan konsumen mempunyai nilai *gap* sebesar 3,00, pola pelaksanaan, pola pengawasan, reputasi dengan pemasok mempunyai nilai *gap* sebesar 2,00. Kemudian dari analisis *resources*, *capabilities*, dan *core competencies* dapat diketahui bahwa Futura Energi Nusantara mempunyai kompetensi inti yaitu menjadi perusahaan baterai lithium LiFePO₄ berbasis nanoteknologi yang unggul dalam kualitas.

Kata kunci: Analisis *Gap*, Analisis *Radar Chart*, Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi, *Resource-Based View*

xiv + 155 halaman ; 14 gambar; 44 tabel

Daftar Pustaka: 57 (1984-2016)

ABSTRACT

Virda Hersy Lutviana Saputri, I0312057. Business Development for Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT) with Resource-Based View Approach (Case Study: Futura Energi Nusantara). Thesis. Surakarta: Department of Industrial Engineering, Faculty of Engineering, Sebelas Maret University, January 2017.

To be able to survive after graduating from the incubator centers, a start-up should be able to develop its business. Only companies that really well prepare which will be able to survive, even to win the competition. This business competition applies to all areas of business products and services. This article discusses about business development for Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT) produced by incubator center. Business development was done by benchmarking with PPBT who have graduated from the technology incubator center. Benchmarking is done with the approach of the Resource-Based View (RBV) which is used as a measuring tool to identify the resources, capabilities, and the company's competitive advantage. After that, the data were analyzed using radar chart analysis, gap analysis, and SWOT analysis. Based on the analysis of radar chart is known that Futura Energi Nusantara has some weaknesses in financial resources, human resources, organizational resources, reputation, infrastructure companies, procurement activities, service activities, marketing and sales activities and logistics activities. While based on the gap analysis is known that there are some gaps for Futura Energy Nusantara to become a PPBT, while the gap is a high value which is the source of capital and reputation with consumers has a gap value of 3.00, the pattern of implementation, monitoring pattern, the reputation of the supplier has the value gap of 2.00. Then from the analysis of resources, capabilities, and core competencies known that the core competencies Futura Energi Nusantara has become the company's LiFePO₄ lithium battery based on nanotechnology which are superior in quality.

Keywords: Gap Analysis, Radar Chart Analysis, Start-up Company Based on Technology, Resource-Based View
xiv + 155 pages ; 14 pictures; 44 tables
Reference: 57 (1984-2016)